

Original Research Paper

Edukasi Faktor Resiko dan Cara Pencegahan Dini Kanker Serviks Sebagai Upaya Menekan Angka Insiden Kanker Serviks Di Desa Tebing Gerinting Kabupaten Ogan Ilir

Fitrya^{1*}, Elfita², Muharni², Mokhamad Yusup Nur Khakim³

¹Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

²Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

³Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1090>

Sitasi: Fitrya., Elfita., Muharni & Khakim, M. Y. N. (2022). Edukasi Faktor Resiko dan Cara Pencegahan Dini Kanker Serviks Sebagai Upaya Menekan Angka Insiden Kanker Serviks Di Desa Tebing Gerinting Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 10 Januari 2022

Revised: 01 Februari 2022

Accepted: 05 Februari 2022

*Corresponding Author:

Fitrya, Jurusan Farmasi
Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya
Indonesia; Email:
fitrya@unsri.ac.id

Abstract: Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada bagian serviks uterus yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim dengan vagina. Kanker serviks merupakan salah satu dari 2 jenis kanker yang banyak membunuh kaum perempuan di Indonesia, setelah kanker payudara. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini disebabkan keterlambatan pengobatan dan kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya. Oleh karena itu diperlukan suatu gerakan bersama dan menyeluruh untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap kanker serviks. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai faktor risiko kanker serviks dan upaya pencegahannya sebagai upaya menekan angka insiden kanker serviks. Kegiatan dilaksanakan di desa Tebing Gerinting Kabupaten Ogan Ilir diikuti oleh 45 orang ibu-ibu dan remaja putri. Output dari kegiatan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat secara umum tentang faktor risiko, gejala dan pencegahan kanker serviks sehingga dapat menekan kejadian kanker.

Keywords: Kanker serviks, penyebab, pencegahan, pengobatan, Desa Tebing Gerinting

Pendahuluan

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada bagian serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina) (Agustina, 2019). Kanker ini biasanya terjadi pada wanita yang telah berumur, tetapi bukti statistik menunjukkan bahwa

kanker serviks dapat juga menyerang wanita yang berumur antara 20-30 tahun. Selain kanker payudara, kanker serviks merupakan salah satu dari 2 jenis kanker yang banyak membunuh kaum perempuan di Indonesia (Kemenkes 2019). Berdasarkan penelitian, sebesar 25,6% dari 10 jenis kanker pada perempuan adalah kanker serviks, sedangkan 73% dari 3.874 pasien kanker yang ada merupakan kanker pada kelamin perempuan. Seluruh dunia, setiap 1 menit terdapat 1 kaus baru

dan setiap 2 menit terdapat 1 kematian (Syatriani *et al*, 2011; Susantiningsih *et al.*, 2017).

Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks (Tempo 2017; Detik Health 2019). Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, keterlambatan penanganan serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan (Wibowo, 2013; Mulyati *et al*, 2015; Susantiningsih *et al*, 2017).

Oleh karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah masyarakat terutama ibu-ibu dan remaja putri di desa Tebing Gerinting, Kecamatan Inderalaya Selatan.

Metode

Metode kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan pembinaan sikap dan kesadaran masyarakat tentang gejala, faktor resiko dan cara pencegahan kanker serviks. Kegiatan dimulai dari tahap perizinan dari pihak desa, mulai dari kepala dusun sampai kelurahan. Selanjutnya persiapan materi penyuluhan seperti makalah dan liflet tentang faktor penyebab, gejala, pengobatan dan cara pencegahan kanker serviks. Kegiatan dilaksanakan dengan sistim ceramah dan tanya jawab. Pada akhir sesi dilakukan kuis untuk melihat sejauh mana ilmu pengetahuan yang diedukasi dapat diserap oleh peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Edukasi Faktor Resiko Dan Gejala Kanker Serviks Sebagai Upaya Pencegahan Dini Kanker Serviks Di Desa Tebing Gerinting di Kelurahan Tebing gerinting Utara Kabupaten Ogan Ilir telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 45 orang

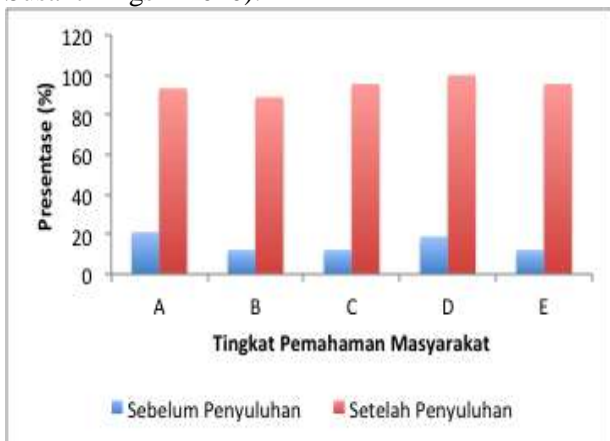
warga yang terdiri dari ibu ibu, remaja putri. Rata rata pendidikan peserta adalah SMP dan SMA. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan menarik minat banyak ibu ibu karena topiknya yang berkaitan dengan kesehatan kaum perempuan. Hal ini terbukti dari jumlah peserta yang ditargetkan hanya 30 orang ternyata mencapai 45 orang.

Sebelum kegiatan penyuluhan, dilakukan survey untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat mengerti tentang kanker serviks. Dari kegiatan ini juga diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang kesehatan kewanitaan khususnya mengenai kanker serviks masih rendah terutama mengenai gejala dan factor resiko serta imunisasi kanker serviks. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui bahwa kanker serviks dapat dicegah melalui dua cara yaitu pencegahan primer dan sekunder. Khusus untuk pencegahan primer, masih sangat sedikit masyarakat yang mengetahui bahwa kanker serviks dapat dicegah melalui imunisasi atau pencegahan primer. Selain itu, hal yang paling umum dan terlihat adalah kebiasaan menjaga kesehatan disaat menstruasi atau haid masih minim. Banyak ibu ibu yang tidak mengetahui bahwa pembalut merupakan salah satu penyebab kanker serviks dan tidak faham bagaimana menggunakan pembalut yang benar.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan berlangsung

Pada sesi penyuluhan diajarkan materi terkait kanker serviks seperti pengertian kanker serviks, penyebab kanker dan cara pencegahannya. Pada gambar 2 dapat dilihat, pengetahuan masyarakat tentang factor penyebab kanker serviks sangat terbatas, hanya 21,11 % yang hadir sudah mengetahui apa yang dimaksud kanker serviks dan penyebabnya. Sebagian besar hanya mengetahui bahwa kanker serviks disebabkan oleh pergaulan bebas. Padahal sesungguhnya, factor lingkungan seperti asap rokok, kebiasaan hidup yang tidak bersih, kebiasaan dan cara menggunakan pembalut serta makanan yang tidak sehat juga merupakan factor penyebab kanker serviks (Wibowo *et al.*, 2013). Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyebab kanker serviks meningkat signifikan menjadi >90%. Penyuluhan juga ditekankan pada cara penggunaan pembalut yang benar dan sehat. Selain itu, gejala kanker serviks juga menjadi hal yang banyak ditanyakan oleh peserta karena ternyata diketahui bahwa banyak masyarakat yang tidak memahami gejala kanker serviks. Deteksi dini adalah salah satu upaya mencegah dan mengobati kanker. Deteksi dini dapat dilakukan melalui papsmear atau Inspeksi visual asam (IVA)(Agustina, 2019; Susantiningsih 2020).



Gambar 2. Grafik peningkatan pengetahuan masyarakat

- Memahami apa itu penyakit kanker serviks dan penyebabnya.
- Mengerti bagaimana cara mencegah dan mengobati penyakit kanker serviks.
- Mengetahui bahwa penyakit kanker serviks bisa dicegah dengan vaksinasi.
- Mengetahui gejala kanker serviks.
- Mengerti kanker serviks dapat dideteksi dengan pemeriksaan papsmear dan atau IVA.



Gambar 3. Tanya jawab peserta dengan tim pelaksana

Berdasarkan survey sebelum kegiatan seperti tampak pada gambar 2, peserta bahkan sedikit sekali yang pernah mendengar istilah papsmear atau IVA, artinya mereka tidak memahami cara deteksi dini kanker serviks. Deteksi dini dapat dilakukan dengan cara Pap's Smear dan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA). Pemeriksaan IVA lebih banyak dipilih untuk skrining awal karena lebih efektif dan efisien dari segi waktu, metode, maupun biaya (Wantini *et al.*, 2019). Deteksi dini dapat menurunkan angka kematian akibat kanker secara signifikan dan skrining yang efektif serta pengobatan lesi pra-kanker dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks (Wijaya *et al.*, 2019). Kepada peserta juga dijelaskan hal hal yang harus diwaspadai terkait organ reproduksi seperti munculnya keputihan yang berwarna kuning, berbau atau nyeri disaat berhubungan intim karena hal tersebut merupakan gejala awal yang sering tidak disadari (Wantini et al 2015; Susianti 2017).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan mengenai deteksi dini, gejala dan tanda, serta langkah pencegahan kanker serviks. Selain itu antusiasme peserta juga ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang dikemukakan terkait topic penyuluhan. Masalah yang paling banyak ditanyakan masyarakat adalah penyebab dan cara pencegahan kanker serviks yang berkaitan dengan menjaga kesehatan organ reproduksi pada masa menstruasi. Selain menjaga dan mencegah kanker serviks dengan jalan menjaga organ reproduksi, pada kegiatan ini juga diajarkan cara mencegah kanker serviks melalui pola hidup sehat dengan makan makanan yang kaya antioksidan

seperti sayur dan buah buahan yang mudah ditemukan di daerah setempat. Selanjutnya dijelaskan juga tentang herbal salah satunya tanaman tunjuk langit, kandungan kimianya dan manfaatnya sebagai obat herbal antikanker serta cara pengolahannya untuk pengobatan penyakit kanker. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka peserta yang telah memahami materi penyuluhan dapat menerapkannya pada diri sendiri dan keluarga sehingga kejadian kanker serviks dapat dicegah mulai dari tingkat paling bawah yaitu pribadi dan keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Penyuluhan tentang factor penyebab, gejala, deteksi dini dan cara pencegahan kanker serviks bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menghindari insiden kanker serviks.
2. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang cara menjaga kesehatan organewanitaan terutama pada masa menstruasi meningkat sehingga dapat menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah kejadian kanker serviks.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPP UNSRI yang telah mendanai kegiatan ini melalui Dana PNPB Universitas Sriwijaya SK Rektor Nomor : 0008/UN9/SK.LP2M.PM/2019

Daftar Pustaka

- Agustina S. 2019. Penyuluhan Kanker Serviks Dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Tes Iva Di Cipayung Jakarta Timur, *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), April 2019.
- Detik Health. 2019. Serba-serbi Kanker Serviks, Penyebab, Gejala, Pencegahan, dan Pengobatan. Edisi Rabu 20 Februari 2019.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. <http://kanker.kemkes.go.id>.

- Mulyati, S., Suwarsa, O., Arya, I.D.F. (2015) Pengaruh Media Film Terhadap Sikap Ibu Pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11 (1) hal. 16-24.
- Syatriani, Sri. 2011. Faktor Resiko Kanker Serviks di Rumah Sakit Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 5(6), Juni 2011 hal. 283-288.
- Susianti dan Aulia,.W. (2017). Pengobatan Karsinoma Serviks. *Jurnal Majority* 6(2) hal. 92-99.
- Susantiningih, T., Makkiyah, F. A., & Setyaningsih, Y. (2020). Pelatihan dan penyuluhan mengenai bahaya kanker serviks pada kelompok ibu-ibu pengajian di Pangkalan Jati, Cinere, Depok. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 554-563.
- Tempo.Co. 2017. Sebelas Faktor yang menyebabkan kanker serviks mengintai, Edisi Kamis 15 Juni 2017. diakses Rabu 13 Maret 2019.
- Wibowo A. dan Widyasari R.A. 2013. Penyuluhan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Menstruasi , *Seri Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 Hal 73-76.
- Wijaya M D, Indraningrat AAG, Sri Masyeni DAP, Agus Santosa. 2019. Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Pada Komunitas Pedagang Canang Di Pasar Kreneng Denpasar Utara, *Jurnal Udayana Mengabdi*, 8(4), Oktober 2019.
- Wantini, N.A. dan Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 6(1), April 2019, hal. 027–034.